

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN USAHA WARUNG SEMBAKO “ZAINUDDIN”

Diana Widhi Rachmawati, Hendri Gunawan, dan Antiarni Laras Nawang Sari
Universitas PGRI Palembang, e-mail: Dianawidhi72@yahoo.com

Abstract

Small and Medium Enterprises (SMEs) are one of the important components in the economic development of developing countries. UKM is very helpful for the country in supporting the economy. Financial Report Analysis is a tool and technique used in analyzing financial statements that have general objectives related to data and related to resources to generate estimates and benefits in business analysis. The related Financial Statement Analysis is also used in this study to discuss the method of ratio analysis, break event point analysis., common size analysis and trend analysis. Researchers in this case use quantitative research methods, sampling is done randomly, besides that it also uses research instruments as a tool for collecting data, while analyzing quantitative statistical data with the aim of testing the predetermined hypotheses. The sample from this study is Warung Sembako Zainuddi Zainudin is still being acquired is not good, because it is estimated that there is no doubt from the ratio analysis there are still numbers needed for improvement, the efforts carried out in accordance with the business. Achievement of the final results obtained from this study is small and is still in the process of development, therefore the business carried out by small and medium traders do with traditional offers, namely by word of mouth and waiting for buyers to come ... hope for overall guidance towards small businesses and it is from related parties, such as: Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises

Keywords: Financial Performance of Warung Sembako Zainuddin

Abstrak

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi negara berkembang. UKM sangat membantu negara dalam penguatan ekonomi. Analisis Laporan Keuangan merupakan alat dan teknik yang digunakan dalam melakukan analisa laporan keuangan yang mempunyai tujuan umum juga berhubungan dengan data-data dan berkaitan erat untuk menghasilkan estimasi sekaligus kesimpulan juga manfaat dalam analisa bisnis. Analisis Laporan Keuangan yang pada kenyataannya juga digunakan dalam penelitian ini meliputi metode analisis *ratio*, analisis *break event point.*, analisis *common size* dan analisis *trend*. Peneliti dalam hal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, selain itu juga menggunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan datanya, sedangkan analisa data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel dari penelitian ini adalah Warung Sembako Zainuddin. Pencapaian hasil akhir diperoleh dari penelitian ini adalah analisa kinerja keuangan usaha kecil dan menengah toko sembako atau warung sembako Zainudin masih dikatakan belum baik, dikarenakan kebanyakan unsur-unsur dari analisa rasio masih menunjukkan angka-angka yang mengarah menuju perbaikan, dikarenakan usaha yang dilakukan termasuk usaha kecil dan masih dalam proses perkembangan, oleh sebab itu usaha yang dijalankan oleh para pedagang kecil dan menengah tersebut melakukan dengan penawaran secara tradisional yaitu dari mulut ke mulut dan menunggu pembeli datang. Harapannya bagi adanya pembinaan secara berkala terhadap usaha kecil dan menengah itu dari pihak-pihak yang terkait, seperti: Departemen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Kata-Kata Kunci : Kinerja Keuangan Warung Sembako Zainuddin

PENDAHULUAN

Di era liberalisasi pasar saat ini, banyak sekali persaingan usaha di bidang ekonomi khususnya perdagangan barang kebutuhan sehari-hari. Impor sembako menyebabkan

usaha-usaha dalam negeri yang bergerak di bidang pangan kesulitan bersaing dengan barang-barang impor. Bahkan tak sedikit dari mereka yang gulung tikar. Banyak wirausahawan yang saling berlomba untuk

mendapatkan pangsa pasar, khususnya dalam negerinya sendiri. Hal ini memicu para wirausahawan untuk terus maju mengembangkan dan memperbaiki usahanya. Di era kompetitif seperti saat ini, para wirausahawan harus dapat mengantisipasi perkembangan zaman dengan strategi pemasaran yang tepat agar usahanya dapat bertahan.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi negara berkembang. UKM sangat membantu negara dalam penguatan ekonomi. Di sisi lain, UKM juga berperan besar dalam mengurangi tingkat pengangguran masyarakat berpendidikan rendah. Salah satu contoh usaha kecil menengah yang banyak dilakukan masyarakat di Indonesia adalah toko sembako atau yang biasa disebut toko kelontong. Kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks membuka peluang bisnis sembako bagi usaha kecil menengah.

Di daerah-daerah padat penduduk seperti sekitar sekolah atau universitas, usaha toko kelontong merupakan peluang yang luar biasa. Bisnis bisa dimulai dengan modal yang cukup terjangkau serta tidak memerlukan biaya produksi. Wirausahawan hanya perlu menyediakan stock barang yang cukup dan sedang diperlukan oleh pasarnya.

Toko sembako merupakan bentuk usaha yang paling dicari oleh para konsumen khususnya para ibu rumah tangga karena di dalam toko tersebut menyediakan barang-barang keperluan sehari-hari baik berupa makanan pokok dan perlengkapan yang diperlukan tiap harinya misalkan beras, minyak goreng, telur, sikat gigi, pasta gigi, sabun, dll diantara barang itu semua pasti setiap orang memerlukannya.

Dengan memperhatikan hal tersebut saya sebagai peneliti akan menganalisis Rasio laporan keuangan harian Toko sembako zainudin. Hal ini dikarenakan toko sembako

ini letaknya strategis diantara kosan mahasiswa.

Alasan saya memilih judul ini adalah untuk mengetahui berapa besar laba yang diperoleh warung tersebut, dan mengetahui bagaimana perkembangan warung tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Kinerja Keuangan Usaha Kecil dan Menengah di warung sembako zainudin dilihat dari Analisa Rasio ?

Dengan tujuan penelitian yaitu :

1. Tujuan Umum
Untuk memberikan informasi keuangan Usaha Kecil dan Menengah di warung zainudin dilihat dari Sudut Analisa Rasio.
2. Tujuan Khusus
Sebagai salah satu pembahasan dalam mata kuliah Analisis Laporan Keuangan yaitu Analisa Rasio.
Manfaat Penelitian ini yaitu :
 1. Bagi penulis diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, pengaruh analisis laporan keuangan
 2. Bagi pihak Warung yang diteliti diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan – tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.
 3. Sebagai informasi yang dapat dipergunakan untuk bahan penelitian bagi peneliti yang berminat dalam bidang yang serupa.

TINJAUAN PUSTAKA

Kasmir (2016) Wirausaha adalah seseorang yang berjiwa pemberani yang berani mengambil kemungkinan untuk buka usaha di berbagai peluang yang ada..

Evaputri (2018) Wirausaha juga diartikan orang-orang yang memiliki sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya

yang berpijak pada kemampuan atau kemauan sendiri.

Alma (2016) sedangkan Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran.

Suryana (2013) menyatakan Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari

Menurut Harahap, dalam buku Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan 2006, laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Munawir (2004) menyatakan bahwa likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Menurut Riyanto (2004) pengertian solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut itu dilikuidasikan.

Menurut Kasmir (2011) yang menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang bersifat studi kasus, yaitu jenis penelitian yang berisikan paparan atau data yang relevan dari hasil penelitian pada objek penelitian yang mencoba mengetahui dan memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Sedangkan prosedur pemecahan masalah pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan yang menjadi focus dalam penelitian ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di warung sembako daerah lorong dua saudara rt 30/rw 006. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan november 2018.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 115:2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan harian warung sembako. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 116:2010). Dalam penelitian ini sampel yang di ambil yaitu laporan keuangan harian warung sembako

4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dalam penelitian ini, data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini disebut juga dengan Data Tangan Pertama.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisa yang digunakan adalah metode Analisis vertikal adalah metode analisis laporan keuangan dimana setiap item baris terdaftar sebagai persentase item lain untuk melakukan pengambilan keputusan yang bermanfaat. Di sini, setiap item baris pada laporan laba rugi dinyatakan sebagai persentase dari pendapatan penjualan dan setiap item baris pada neraca dinyatakan sebagai persentase dari total aset. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Dalam menganalisa dan menilai posisi

keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

6. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti adalah kinerja keuangan. Penjabaran atas kinerja keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Indikator-indikator yang digunakan:

- a. *current ratio*, yang merupakan rasio tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar utang-utang tersebut;
- b. *acid test ratio*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan tidak memperhitungkan persediaan
- c. *cash ratio*, yang menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan kas yang dimiliki.

1) Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Indikator-indikator yang digunakan:

- a) *debt ratio*, yaitu menghitung total aktiva milik perusahaan yang dibiayai oleh utang;
- b) *time interest earned ratio*, yang menunjukkan kemampuan laba usaha untuk menjamin beban bunga yang ditanggung perusahaan.

2) Rasio aktivitas (*activity ratio*) mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Indikator-indikator yang digunakan:

- a) Periode pengumpulan piutang, yaitu rata-rata harian yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas, atau menunjukkan berapa waktu yang diperlukan sejak perusahaan melakukan penjualan secara kredit sampai dengan menerima pembayaran tunai;
 - b) Perputaran piutang, di mana piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit, sehingga posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan piutang dapat dilakukan dengan menghitung tingkat perputaran piutangnya, yakni dengan membagi total penjualan kredit dengan rata-rata piutang;
 - c) Perputaran persediaan, dimana prosedur serupa dengan mengevaluasi piutang dapat digunakan, yaitu menghitung tingkat perputaran persediaan yang merupakan rasio antara jumlah pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata;
 - d) Perputaran total aktiva, yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva tetap untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba, di mana tingkat perputaran ditentukan oleh elemen aktiva itu sendiri.
- 3) Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) mengukur tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Indikator-indikator yang digunakan:
- a) gross profit margin, yaitu rasio antaralaba kotor (*gross profit*)

- yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama;
- b) net profit margin, yaitu rasio atau perbandingan antara laba bersih yang telah dicapai dengan tingkat penjualan;
- c) return on investment (ROI), menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Rasio keuangan atau yang dikenal dengan istilah *financial ratio* ialah sebagai alat analisis untuk membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dan juga untuk melihat atau mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen perusahaan tersebut dalam satu periode tertentu.

Warung sembako/ toko sembako Zainuddin ini beralamat di Jalan Akhmad yani lorong dua saudara rt 30/rw 006. Warung/toko ini sudah berdiri cukup lama yaitu pada tahun 2013. Warung/toko sembako ini merupakan usaha dari bapak Zainuddin dan istrinya, oleh karena itu tokonya diberi nama Zainuddin untuk membantu ekonomi keluarganya. Dahulu untuk memenuhi barang ditokonya, pak Zainuddin belanja sendiri ke pemasok untuk memenuhi kebutuhan tokonya. Namun, beberapa waktu berjalan bapak Zainuddin sudah banyak kenalan pemasok sehingga pak Zainuddin hanya tinggal menelpon saja barang yang telah habis ditoko, seperti minyak, beras, gula, makanan ringan dan sebagainya.

A. Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar

$$= \frac{(\text{Aktiva Lancar})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{38.000.000}{1.900.000} \times 100\%$$

$$= 20$$

- b. Rasio Cepat

$$= \frac{\text{Aset lancar-persediaan(inventory)}}{\text{kewajiban lancar}}$$

$$= \frac{38.000.000-10.000.000}{1.900.000}$$

$$= 14,73$$

B. Rasio Lavarage

- a. Total dut to total equity ratio

$$= \frac{\text{Hutang Lancar}+\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.900.000+0}{37.600.000} \times 100\%$$

$$= 0,05$$

- b. Long term dub to equity ratio

$$= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{37.600.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

C. Rasio Aktivitas

- a. Total Asset turn Over

$$= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{50.000.000}{39.500.000}$$

$$= 1,26 \text{ Kali}$$

- b. Receivable Turn Over

$$= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piut ang rata-rata}}$$

$$= \frac{50.000.000}{8.000.000}$$

$$= 6,25 \text{ Kali}$$

- c. Average Collection Periode

$$= \frac{\text{Piutang Rata-rata} \times 360 \text{ Hari}}{\text{Penjualan Kredit}}$$

$$= \frac{8.000.000 \times 360 \text{ Hari}}{50.000.000}$$

$$= \frac{2.880.000.000}{50.000.000}$$

$$= 57,6 \text{ hari}$$

d. Inventory Turn Over

$$= \frac{\text{HPP}}{\text{Inventory Rata}} \\ = \frac{35.000.000}{10.000.000} \\ = 3,5 \text{ hari}$$

e. Average Day Inventory

$$= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Inventory}} \\ = \frac{360 \text{ hari}}{0} \\ = 0 \text{ hari}$$

f. Working Capital Turn Over

$$= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\ = \frac{50.000.000}{39.500.000 - 1.900.000} \\ = \frac{50.000.000}{37.600.000} \\ = 1,32 \text{ hari}$$

D. Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

$$= \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ = \frac{(50.000.000 - 35.000.000)}{50.000.000} \times 100\% \\ = 0,3 \%$$

b. Operating Income Ratio (operating profit margin)

$$= \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya adm, Penjualan, \& Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\% \\ = \frac{50.000.000 - 35.000.000 - 0}{50.000.000} \times 100\% \\ = 0,3$$

c. Operating Ratio

$$= \frac{(\text{HPP} + \text{Biaya adm, Penjualan \& Umum})}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\% \\ = \frac{35.000.000 - 0}{50.000.000} \times 100\%$$

$$= 0,7$$

d. Net Profit Margin / Sales Margin

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto setelah pajak}}{\text{Penjualan netto}} \times 100\% \\ = \frac{0}{50.000.000} \times 100\% \\ = 0$$

e. Rate Of Return On Total Asset (earning power of total investment)

$$= \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\% \\ = \frac{0}{39.500.000} \times 100\% \\ = 0$$

f. Rate Of Return On Investment

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\% \\ = \frac{0}{39.500.000} \times 100\% \\ = 0$$

g. Rate Of Return On Equity

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto sesudah pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}} \times 100\% \\ = \frac{0}{37.600.000} \times 100\% \\ = 0$$

E. analisis break event point

$$\text{BEP unit produk} = \text{FC} / (\text{p} - \text{Vc}) \\ = \text{Rp } 3.000.000, - / (\text{Rp } 60.000 - \text{Rp } 20.000) \\ = 100 \text{ produk}$$

$$\text{BEP unit rupiah} = \text{FC} / (1 - (\text{vc}/\text{p})) \\ = 3.000.000 / (1 - (20.000 - 60.000)) \\ = \text{Rp } 74,998125047$$

F. Analisis common size

$$\text{Kas} = (\text{saldo kas} / \text{total aktiva}) \times 100\%$$

$$= (20.000.000/39.500.000) \times 100$$

%

$$= 50,63\%$$

HPP = (saldo HPP/Total penghasilan)

$$\times 100\%$$

$$= (35.000.000/12.800.000) \times$$

$$100\%$$

$$= 273,43\%$$

G. Analisis Trend

Jumlah tahun X / Jumlah tahun X1 x

100%

$$50.000.000 / 20.000.000 \times 100\%$$

2,5%

TABEL 1. KINERJA KEUANGAN TOKO SEMBAKO ZAINUDDIN

Nama Rasio		Angka		Kode
		Nama Usaha	Nama Usaha	
Inti	Sub	Toko Sembako/warung	Toko Sembako/warung	
		sembako	sembako	
Rasio Likuiditas	1. Rasio Lancar	20%		L
	2. Rasio Cepat	14,73%		L
Rasio Lavarage / Solvabilitas	1. Total dubt to total equity ratio	0,05%		BS
	2. Long term dubt to equity ratio	0%		BS
Rasio Aktivitas	1. Total aset turn over	3,5kali		A
	2. Receivable turn over	6,25 kali		A
	3. Avarage collection periode	57,6 hari		BA
	4. Inventory turn over	3,5 hari		BA
	5. Avarage day Inventory	0 hari		A
	6. Working capital turn over	1,32 hari		A
Rasio Profitabilitas	1. Gross profit margin	0,3%		P
	2. Operation income ratio (Operation Profit Margin)	0,3%		P
	3. Operation rasio	0,7 %		P
	4. Net Profit Margin/ Sales Margin	0 %		BP
	5. Rate Of Retume On total Aset (Erning power of total Investment)	0 %		BP
	6. Rate of Return on Investment	0 %		BP
	7. Rate of Retume on Equity	0 %		BP
Analisis break event point	1. BEP unit produk	100 produk		
	2. BEP unit rupiah	Rp 74,998125047		
Analisis Common size	Kas	50,63%		
	Hpp	273,43%		
Analisis Trend		2,5%		

Sumber : Hasil Analisa

2. Pembahasan

a. Rasio Likuiditas

Pada current rasio dan cash rasio ini dapat dikatakan **likuid** karena jumlah aktiva masih besar jika dibandingkan dengan hutang dimana proses produksi yang berlangsung dengan modal yang ada. Dan warung ini sudah baik dalam membayar hutang.

b. Rasio Lavarage atau Solvabilitas

Dimana pada rasio lavarage atau solvabilitas ini dapat dikatakan **belum solvabel** karena usaha yang dijalankan masih kebanyakan dilakukan pengambilan barang dengan pembayaran yang dilakukan beberapa waktu yang telah disepakati bersama. Kondisi keuangan warung ini belum bisa dikatakan baik.

c. Rasio Aktivitas

Pada rasio aktivitas juga dapat dinyatakan secara keseluruhan **aktif** pada perputaran piutang usaha toko sembako mencapai aktivitasnya, pada rata-rata periode mendapatkan bahan baku, toko sembako belum aktif karena membutuhkan waktu tertentu sampai pengantaran bahan baku dilakukan oleh pihak supplier atau distributor suatu barang sehingga terkadang terjadi kekosongan terhadap barang yang dijual. Pada perputaran persediaan barang yang tersedia rupanya bersifat belum aktif, dimana barang yang masuk lama laku terjual. Untuk Rata-rata persediaan sudah aktif dikarenakan barang yang masuk tidak langsung terjual sehingga menumpuk di gudang. Bagi modal kerja yang dimiliki sudah aktif. Dan warung ini dikategorikan dalam warung yang perkembangannya sudah cukup baik.

d. Rasio Profitabilitas

Dimana untuk rasio ini secara keseluruhan bisa dikatakan **belum profit**. Pada rasio operasi dalam penjualan atau mencari laba sudah profit. Dan warung ini belum bisa dikatakan baik.

e. Analisis Break Event Point

Dalam analisis BEP ini menunjukkan bahwa warung sembako ini tidak mengalami

kerugian, tetapi belum mengalami keuntungan. Karena semua penerimaan akan habis untuk menutupi biaya-biaya yg ada, baik variabel maupun tetap.

f. Analisis Common Size

Pada harga pokok penjualan dan neraca, sudah cukup baik presentasinya. Dan untuk tahun depannya pasti bisa meningkat.

g. Analisis Trend

Dalam analisis trend ini, presentasinya hanya 2,5% maka dari itu harus meningkatkan penjualan pada tahun yg akan datang.

PENUTUP

1. Simpulan

Secara garis besar analisa kinerja keuangan usaha kecil dan menengah toko sembako atau warung sembako zainudin masih dikatakan belum baik, dikarenakan kebanyakan unsur-unsur dari analisa rasio masih menunjukkan angka-angka yang mengarah menuju perbaikan, untuk rasio likuiditas menunjukkan kalau sudah likuid, sedangkan untuk solvabilitas atau leverage, belum menunjukkan angka yang solvabel; untuk aktivitas sudah cukup aktif dan provitabilitas, belum mendapatkan profit yang seharusnya dikarenakan usaha yang dilakukan termasuk usaha kecil dan masih dalam proses perkembangan, oleh sebab itu usaha yang dijalankan oleh para pedagang kecil dan menengah tersebut melakukan dengan penawaran secara tradisional yaitu dari mulut ke mulut dan menunggu pembeli datang.

2. Saran

Diperlukan adanya pembinaan secara berkala terhadap usaha kecil dan menengah itu dari pihak-pihak yang terkait, seperti: Departemen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Perdagangan dan dari perangkat daerah setempat untuk meningkatkan pencapaian pendapatan masing-masing pedagang sekaligus untuk meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, Prof. Dr. H., *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Muhammad, H.M, 2014, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Evaputri, 2018, *Kewirausahaan*, evaputri20.blogspot.com
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Herujito, Yayat M., 2001, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Grasindo
- Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kartono, dkk. 1980. *Kamus Bahasa Indonesia*. nayamaugak.blogspot.com
- Kasmir. Dr., SE., MM., 2016. *Kewirausahaan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keenam, PT. Raja Grafindo persada , Jakarta.
- Kasmir., 2010., *Analisis Laporan Keuangan.*, Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Menafisah., (09/2017) ., *contoh laporan observasi.*, <http://itsmenafisah.blogspot.com/2017/09/contoh-laporan-observasi-usaha-kecil.html> [08 november 2018]
- Suci rakhmawati., (25/12/2014)., *Analisis Laporan Keuangan.*, <https://sucirakhmawati.wordpress.com/2014/12/25/analisis-laporan-keuangan/> [10 november 2018]
- Sugiyono, Prof. Dr., 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Jakarta : Alfabeta.
- Munawir., 2014., *Analisis Laporan Keuangan.*, Yogyakarta : Liberty
- Riyanto Bambang., 2004., *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan.*, Jakarta : Salemba 4